

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus untuk melakukan penerapan intervensi relaksasi napas dalam terhadap penurunan nyeri pada pasien dengan fraktur di Rumah Sakit Bhayangkara Drs Titus Uly Kupang, dengan melakukan observasi kepada pasien dan melalui wawancara kepada keluarga pasien selama 3 hari.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah pasien dengan fraktur yang mengalami nyeri sebanyak 2 orang. Yang di rawat di Rumah Sakit Bhayangkara Drs Titus Uly Kupang dengan kriteria inklusi sebagai berikut : 1. Pasien fraktur berjenis kelamin laki-laki/perempuan., 2. Pasien yang telah di diagnosa mengalami fraktur., 3. Pasien yang mengalami nyeri, 4. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini Kriteria eksklusi nya adalah., 5. Pasien menolak menjadi subyek pengambilan kasus., 6. Pasien yang mengalami penurunan kesadaran

3.3 Fokus Studi

Kasus studi merupakan kajian utama dari permasalahan yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Dalam studi kasus implementasi napas dalam untuk menurunkan nyeri pada pasien pasien fraktur di Rumah Sakit Bhayangkara Drs Titus Uly Kupang.

no	variabel	Defenisi Operasional	Alat ukur	Paramete r	Skala
1	Relaksasi napas dalam	Teknik pernapasan yang dilakukan dengan menghirup napas dalam-dalam melalui hidung, menahannya sebentar, lalu	SOP Relaksasi napas dalam		

		menghembuskan melalui mulut secara perlahan dan berirama			
2	Skala Nyeri	Nyeri yang dirasakan Oleh pasien yang mengalami fraktur	Lembar observasi	Skala Nyeri: Ringan: 1-3 Sedang: 4-6 Berat: 7-9 Sangat nyeri: 10	Rasio

3.4 Definisi Operasional Fokus Studi

Tabel. 3.1 Definisi Operasional

3.5 Instrumen Penelitian

Lembar observasi studi kasus ini menggunakan lembar observasi skala nyeri dan SOP

3.6 Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung melalui proses penilaian yang melibatkan wawancara dan pemeriksaan fisik. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara secara tatap muka dan melakukan penilaian dengan cara yang langsung.

2. Prosedur penelitian

Tahap Pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengakuisisi informasi. (Ridwan, 2017). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari tiga langkah yang berurutan :

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti menunjukkan surat permohonan izin kepada Institusi Pendidikan setelah sidang proposal dilakukan. Setelah

memperoleh izin tersebut, peneliti kemudian mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Puskesmas untuk melaksanakan penelitian.

2) Tahap pelaksanaan.

- a. Peneliti memilih dua orang sebagai responden yang memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian ini..
- b. Melakukan wawancara kepada responden tentang kesediannya menjadi responden.
- c. Calon responden yang setuju diminta untuk menandatangani pada lembar surat pernyataan kesanggupan menjadi responden.
- d. Responden akan diberikan kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai karakteristik mereka.

3.7 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Bhayangkara Drs Titus Uly Kupang pada tanggal 19 Juni-21 Juni 2025.

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

Proses pengolahan data dimulai sejak saat pengumpulan hingga semua informasi terkumpul. Analisis dilakukan dengan menyajikan informasi, melakukan perbandingan dengan teori, serta membahasnya dalam diskusi. Data dianalisis dengan cara deskriptif berdasarkan anamnesa selama tiga hari, mengukur pengurangan tingkat rasa sakit, serta menyajikan hasil dalam tabel, grafik, dan penjelasan mengenai perbedaan antara teori dan praktik dalam intervensi studi kasus.

3.9 Etika Penelitian

Studi kasus dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi persetujuan surat dari komisi etik poltekkes kupang. Prinsip etika dalam studi kasus ini adalah:

1. *Informand consent* (lembar persetujuan menjadi responden) Adalah Lembar persetujuan diberikan kepada subjek penelitian dan berisi penjelasan mengenai tujuan penelitian serta kemungkinan dampaknya. Jika

responden menolak, peneliti akan menghormati keputusan tersebut tanpa paksaan.

2. *Anonymity*

Kerahasiaan identitas peserta harus dipertahankan. Karena itu, peneliti dilarang untuk mengungkapkan nama-nama responden saat mengumpulkan data.

3. *Confidentiality*

Adalah kerahasiaan informasi responden yang dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok dan data tertentu apa saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. *Beneficence*

Adalah kewajiban berbuat baik bagi orang lain.